



LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah
Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. (024) 6925408 & Fax. (024) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 052211053
Nama Mahasiswa : RINDHI ESTIKA
Ketua Program Studi : Richa Yuswantina, S.Farm,Apt, M.SI
Dosen Pembimbing (1) : Niken Dyahariesti, S.Farm,Apt, M.SI
Dosen Pembimbing (2) : Niken Dyahariesti, S.Farm,Apt, M.SI
Judul Ta/Skripsi : **Persepsi Pasien Terhadap Penggunaan Peresepan Elektronik di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang tahun 2023**

Abstrak : Pelayanan farmasi merupakan unit penunjang mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit. Dalam meningkatkan kualitas hidup pasien pelayanan farmasi saat ini telah berkembang dari drug oriented menjadi patient oriented. Hal tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya kebutuhan jumlah obat, perkembangan produksi dalam jumlah besar, inovasi dalam penemuan obat baru, dan munculnya penyakit baru sehingga pelayanan farmasi harus meningkatkan kualitas pelayanannya (Kemenkes IAI, 2011 dalam Amanda, Agushyana, Sudiro, 2020). Salah satu negara maju yaitu amerika telah meningkatkan mutu pelayanan farmasi dengan menggunakan sistem teknologi informasi yaitu mengubah peresepan manual menjadi peresepan elektronik yang bertujuan untuk meningkatkan kepuasan pelayanan terhadap waktu tunggu pelayanan obat dan menurunkan angka kejadian medication error karena kesalahan pada saat peresepan atau prescribing error (Oktarina, Anggraini, Carolia, Zetira, 2019). Di Indonesia, sangat sedikit studi mengenai kesalahan dalam peresepan yang dilaporkan. Sebuah studi tahun 2013 di sebuah rumah sakit di Jakarta, menemukan bahwa sebanyak 39% kesalahan peresepan disebabkan tidak adanya dosis obat, 84% tidak menuliskan bentuk sediaan obat, 34% tidak tepat aturan pakai, 49% tidak terdapat rute pemberian, dan 18% tidak terdapat jumlah pemberian. Selain itu, terdapat kesalahan peresepan karena tulisan tangan dokter pada resep yang sulit dibaca dan penggunaan singkatan yang tidak standar dalam menulis resep sehingga berpotensi membahayakan pasien. Oleh sebab itu, diperlukan sebuah solusi untuk mencegah kesalahan penulisan resep yaitu dengan penulisan resep secara elektronik agar mutu pelayanan dan keselamatan pasien meningkat (Farida, Krisnamurti, Hakim, Dwijayanti, Purwaningsih, 2017). Penelitian yang dilakukan Timbongol, Lolo, Sudewi (2016) pada resep yang terdapat di Poli Interna RSUD Bitung memperoleh hasil sebanyak 6,50% tulisan resep tidak jelas atau tidak terbaca. Tulisan resep yang tidak jelas tersebut akan berakibat pada tahap selanjutnya.

Sistem rekam medis elektronik di rumah sakit memunculkan gagasan pereseapan elektronik atau e-prescribing yang dikembangkan untuk meminimalisir kesalahan dalam pereseapan dan memberikan proses paling efisien bagi pasien dan penyedia layanan untuk meningkatkan kualitas layanan dan keselamatan pasien. Gagasan tersebut muncul karena adanya laporan bahwa tulisan tangan dokter terkadang sulit dibaca dan penggunaan singkatan tidak standar yang dapat menyebabkan salah penafsiran dari pihak apotek dan berpotensi membahayakan pasien (Farida et.al, 2017).

Sistem pereseapan elektronik (e-prescribing) adalah suatu sistem pereseapan dengan menggunakan perangkat lunak yang dirancang untuk mempermudah dalam pelayanan pereseapan obat mulai dari tahap prescribing (penulisan resep), tahap transcribing (pembacaan resep untuk proses dispensing), tahap dispensing (penyiapan hingga penyerahan resep oleh petugas), tahap administration (proses penggunaan obat) dan proses monitoring. Penggunaan resep elektronik diharapkan dapat menggantikan resep manual (Sabila, Oktarlina, Utami, 2018).

E-prescribing memiliki beberapa keunggulan dibandingkan pereseapan manual, antara lain mencegah terjadinya risiko salah membaca resep, dapat memberikan dosis obat yang tepat, memasukkan data lebih cepat, penggunaan kertas lebih hemat dan lebih praktis. Pada saat pereseapan manual, tulisan dokter terkadang sulit terbaca sehingga dapat menyebabkan kesalahan, seringkali resep harus ditulis ulang. Dalam proses pemesanan, pencatatan manual membutuhkan waktu lebih lama daripada dengan e-prescribing. Selain itu penggunaan resep elektronik juga akan mempermudah prosedur administrasi serta dapat mengetahui riwayat dalam penggunaan obat oleh pasien sehingga akan membantu keputusan serta memberikan jejak audit terhadap obat yang digunakan, sehingga berperan dalam pengendalian pereseapan obat yang rasional. (Sabila, Oktarlina, Utami, 2018).

Sebuah studi oleh Kusumarini (2011) di sebuah RS swasta di Yogyakarta menyimpulkan bahwa resep elektronik dapat mengurangi risiko pada tahap prescribing (kesalahan baca karena tulisan dokter yang jelek dan pemilihan dosis terkecil) dan transcribing (kesalahan yang sering terjadi akibat tidak dituliskannya jumlah obat dan dosis) serta mengurangi waktu tunggu pasien. Hal ini diperkuat oleh Radley, et al. (2013) yang menyatakan bahwa penggunaan pereseapan obat berbasis elektronik di rumah sakit Amerika Serikat pada tahun 2008 mampu menurunkan tingkat kesalahan sebesar 48% (Rijatullah Rizki, Agus Suroso, Lantip Rujito, 2020).

Hanya sekitar 15% RS di Amerika yang menggunakan resep elektronik, meskipun penelitian masih berlangsung dan proporsinya terus meningkat. Dokter yang menggunakan resep elektronik juga lebih rendah. Meskipun resep elektronik adalah salah satu aplikasi yang paling berguna dari rekam medis elektronik terutama untuk pasien rawat jalan. Penelitian terhadap dokter di Swedia oleh Hellstrom et al. menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa sistem resep elektronik mudah digunakan (88%), resep elektronik membuat pelayanan menjadi lebih baik (92%) dan menghemat waktu pelayanan (83%) dibandingkan dengan resep yang ditulis manual

(Widlastuti Margareta Susi dan Iwan Dwiprahasto, 2016).

Keuntungan dan kerugian pereseapan elektronik telah mendapat perhatian dalam beberapa literatur, tetapi persepsi pasien mengenal pereseapan elektronik hanya mendapat sedikit perhatian. Perlu diketahui persepsi untuk mengetahui kualitas pemberian pelayanan Kesehatan terkait pereseapan elektronik. Persepsi pelanggan mengenal kualitas pelayanan merupakan penilaian secara menyeluruh terhadap keunggulan suatu jasa, oleh karena itu persepsi pasien terhadap pereseapan elektronik sangat penting untuk dilakukan analisis dan ditelaah lebih jauh oleh rumah sakit sebagai penyedia jasa (Oktarina et.al, 2019).

Menurut Oktarina et.al, 2019 di Indonesia sistem pereseapan elektronik belum berkembang pesat, hanya beberapa rumah sakit yang sudah menggunakan pereseapan elektronik seperti di Jakarta, Bandung, Yogyakarta, dan Medan. Salah satu rumah sakit di kota Semarang yang sudah menggunakan system pereseapan elektronik yaitu RS Roemani Muhammadiyah Semarang. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka peneliti tertarik untuk mengetahui persepsi pasien terhadap penggunaan pereseapan elektronik di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang.

Tanggal Pengajuan : 13/04/2023 23:17:19

Tanggal Acc Judul : 01/05/2023 02:53:40

Tanggal Selesai Proposal : 03/06/2023 14:56:22

Tanggal Selesai TA/Skripsi : -

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
BIMBINGAN PROPOSAL			
1	Rabu,10/05/2023 12:38:19	Bimbingan pengajuan judul skripsi	RINDHI ESTIKA
2	Rabu,10/05/2023 12:41:17	Bimbingan proposal (Bab I, II, dan III)	RINDHI ESTIKA
3	Senin,22/05/2023 14:53:15	Bimbingan revisi latar belakang, kerangka teori, definisi operasional, instrumen penelitian, analisis data, dan penulisan bahasa asing	RINDHI ESTIKA
4	Selasa,23/05/2023 09:54:26	untuk kisi-kisi quesioner dibuat lebih detail , masih ada pertanyaan di quesioner yang ambigu dan maknanya sama. jumlah sampel belum ada	Niken Dyahariesti, S.Farm,Apt, M.Si

5	Rabu,24/05/2023 10:46:45	Bimbingan revisi kisi-kisi kuesioner, pertanyaan kuesioner, dan lampiran lembar kuesioner serta lembar Informed concend	RINDHI ESTIKA
6	Sabtu,03/06/2023 14:56:15	silahkan ambil data penelitian	Niken Dyahariesti, S.Farm,Apt, M.Si
BIMBINGAN TA/SKRIPSI			
7	Selasa,01/08/2023 21:26:30	Bimbingan hasil bab 4 dan bab 5 (21 Juli 2023)	RINDHI ESTIKA
8	Selasa,01/08/2023 21:33:31	Bimbingan revisi pembahasan (pembahasan dijelaskan per indikator dan hasil persetase yang rendah diberikan penjelasan) Keterbatasan ilmiah ditulis secara ilmiah Simpulan disesuaikan dengan rumusan masalah Saran disesuaikan dengan pembahasan Lampiran hasil diberi cara perhitungan (31 Juli 2023)	RINDHI ESTIKA
9	Jumat,04/08/2023 10:18:48	Bimbingan revisi abstrak, tujuan EC Pembahasan (judul tabel, tabel hasil diberi tambahan tabel kategori) Pembahasan tiap paragraf terlalu panjang Pada tiap pembasan dituliskan nomor pernyataannya Pada pembahasan diberikan solusi (2 Agustus 2023)	RINDHI ESTIKA
10	Jumat,04/08/2023 10:19:45	ACC Sidang Skripsi (2 Agustus 2023)	RINDHI ESTIKA

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Richa Yuswanti, S.Farm,Apt, M.Si
(NIDN: 0630038702)

Semarang , 04 Agustus 2023



RINDHI ESTIKA
(NIM: 052211053)

04/08/23, 13.25

SIKAD - Sistem Informasi Akademik UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Dosen Pembimbing (1)



Niken Dyahariesti, S.Farm,Apt, M.Si
(NIDN: 0609118702)

Dosen Pembimbing (2)



Niken Dyahariesti, S.Farm,Apt, M.Si
(NIDN: 0609118702)